

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENGHASILKAN
INFORMASI YANG ANDAL PADA SIKLUS PENDAPATAN**

(Studi kasus pada CV Mekar Pratama)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Andry Hilman

2010130216

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

***THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES TO GENERATE RELIABLE
INFORMATION IN REVENUE CYCLE***

(Case Study at CV Mekar Pratama)



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By:

Andry Hilman

2010130216

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Menghasilkan Informasi yang Andal
pada Siklus Pendapatan**

Oleh:

Andry Hilman

2010130216

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery R. Lusanjaya, SE., MT

Pembimbing,

Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Andry Hilman
Tempat, tanggal lahir : Batam, 2 Februari 1993
Nomor Pokok : 2010130216
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Menghasilkan Informasi yang Andal
pada Siklus Pendapatan
Studi Kasus pada CV Mekar Pratama**

Dengan,

Pembimbing : Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 16 Januari 2017
Pembuat pernyataan :



(Andry Hilman)

ABSTRAK

Pada umumnya operasi perusahaan terdiri dari lima siklus transaksi, yaitu siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pembiayaan. Siklus pendapatan merupakan titik awal perusahaan untuk melakukan kegiatan operasinya dan membutuhkan pengendalian yang memadai. Personil pada siklus pendapatan harus menyalurkan informasi kepada pihak intern dan ekstern perusahaan, agar tujuan utama siklus pendapatan dapat tercapai. Informasi yang dihasilkan oleh personil pada siklus pendapatan harus andal, karena informasi tersebut digunakan oleh pihak intern dan ekstern perusahaan untuk mendukung dalam mengambil keputusan. Informasi yang andal dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi perusahaan yang baik. Dua dari enam komponen sistem informasi akuntansi yaitu, prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data. Kedua, pengendalian intern dan langkah-langkah keamanan dalam mengamankan data sistem informasi akuntansi. Di dalam pengendalian intern, terdapat komponen aktivitas pengendalian. Perusahaan harus menerapkan aktivitas pengendalian agar ancaman-ancaman yang dapat mengganggu manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dikurangi.

Penelitian ini menggunakan CV Mekar Pratama yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang *business to business* sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Penulis mendeskripsikan aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam tiap prosedur pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama dan peran aktivitas pengendalian tersebut dalam menghasilkan informasi yang andal. Lalu, penulis menganalisis dengan cara membandingkan praktek aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama dalam menghasilkan informasi yang andal dengan pendekatan siklus pendapatan, pengendalian intern, dan kriteria informasi yang andal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan CV Mekar Pratama menerapkan lima komponen aktivitas pengendalian, yaitu: *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of documents and records; safeguarding assets, records and data; dan independent checks on performance*. CV Mekar Pratama tidak menerapkan *project development and acquisition controls* dan *change management controls* karena belum ada rencana pengembangan dan perubahan pada manajemen di perusahaan. Lima komponen aktivitas pengendalian tersebut sudah diterapkan pada tiap prosedur, namun masih memiliki kelemahan, diantaranya adalah, tidak membuat dokumen *sales order* pada penerimaan pesanan, pemberian otorisasi belum memadai pada pengiriman barang, dan tidak menerapkan pemeriksaan performa secara independen pada prosedur penerimaan pesanan dan penerimaan pembayaran.

Saran untuk mengatasi kelemahan yang ada pada aktivitas pengendalian di siklus pendapatan CV Mekar Pratama diberikan diantaranya adalah, perusahaan perlu membuat dokumen *Sales Order* dan menerapkan perubahan pada desain dokumen *Invoice* dan *Delivery Note* yang mendukung kelengkapan informasi. Pemberian otorisasi pada *Driver* saat melakukan pengiriman barang disertai dengan dokumen *Delivery Note* saat berangkat menuju lokasi pengambilan barang. Perusahaan juga perlu menerapkan pemeriksaan performa oleh pihak independen pada setiap prosedur. Pihak independen yang dimaksud adalah *internal auditor* atau pihak internal yang kedudukannya lebih tinggi dan tidak terlibat pada prosedur yang diperiksa. Saran tersebut dapat menghasilkan informasi yang andal berupa *representation faithfulness* dari prosedur penerimaan pesanan dan pengiriman barang, informasi *representation faithfulness, verifiability* dan *neutrality* dari prosedur penagihan, serta informasi *neutrality, free from error* dan *verifiability* dari prosedur penerimaan pembayaran.

Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Informasi yang Andal, Siklus Pendapatan.

ABSTRACT

In general, company operation consists of five transaction cycles, namely revenue cycle, purchase cycle, production cycle, payroll cycle and financing cycle. Revenue cycle is the initial point for company to carry out operation activities and it requires adequate control. Personnel in revenue cycle is obliged to distribute information to internal and external parties in company, it aims to achieve the main goals of revenue cycle. Information resulted must be reliable, because the information distributed is used by internal and external parties to support in decision making process. Reliable information can be obtained from good company's accounting information system. There are two out of six accounting information system components, the first one is procedure used to collect, process and store data. Second one is internal control and security measures in securing the data from company's accounting information system. In internal control, there are five control activities component. Company is obliged to apply control activities so that the threats giving disturbance on management to achieve company goals can be reduced.

This research uses CV Mekar Pratama in the field of business to business goods delivery service as research object. In this research, researcher uses analysis descriptive method. Researcher describes control activities applied in each procedure in revenue cycle in CV Mekar Pratama and also the role of control activities to create reliable information. Then, researcher analyzes by comparing the control activities practices in revenue cycle in CV Mekar Pratama to create reliable information with revenue cycle, internal control and reliable information criteria approach.

From the research results, it seems that control activities in CV Mekar Pratama's revenue cycle applies five control activities component, namely: proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of documents and records; safeguarding assets, records and data; and independent checks on performance. CV Mekar Pratama did not apply project development and acquisition controls and change management controls because there is not yet any development and change plan on company management. Five control activities component have been applied in each procedure, however, there are still weaknesses, among others are, there is no Sales Order document in each order, there is no adequate authorization provision for goods deliver, and there is no independent check on performance in order receipt procedure and payment receipt procedure.

Recommendations to solve the weaknesses in control activities in CV Mekar Pratama's revenue cycle given among others are, company should create Sales Order document and make changes on Invoice and Delivery Note document designs that support information completeness. Authorization provision for Driver at delivery goods process is by Delivery Note document at time of departure leading to location to take goods. Company should also apply performance examination by independent party in each procedure. Intended independent party is internal auditor or internal party with higher position and not involving in examined procedure. This recommendations can create reliable information in forms of representation faithfulness from order receipt procedure and goods delivery procedure, representation faithfulness, verifiability and neutrality information from billing procedure, as well as neutrality, free from error and verifiability information from payment receipt procedure.

Keywords: *Control Activities, Reliable Information, Revenue Cycle.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas seluruh nikmat, anugerah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Menghasilkan Informasi yang Andal pada Siklus Pendapatan (Studi Kasus: CV Mekar Pratama)”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

1. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama yang selalu mendoakan demi kebaikan dan kesuksesan anaknya. Terima kasih banyak atas seluruh dukungan yang telah diberikan, baik moril maupun materil.
2. Kakak penulis, Fandy Fabiyan, dan kedua adik penulis, Andini Cahyani dan Andina Cahyani, yang selalu memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Natra Gilly Asri, S.Psi., yang sabar menunggu dan tidak pernah lelah memotivasi penulis. Terima kasih atas ilmu, bantuan, semangat dan keceriaan yang telah diberikan.
4. Ibu Paulina Permatasari, S.E.,M.Ak.,CMA., CSRS., CSRA, selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis yang sangat luar biasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan memberi masukan selama penulis melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA, selaku dosen seminar sistem informasi akuntansi penulis. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

8. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah berkenan membagi ilmunya dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
9. Seluruh pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis mengurus administrasi selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Bapak Muhammad Agus Julianto dan Ibu Cucu Farida, selaku pemilik CV Mekar Pratama. Terima kasih atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Siti Fatimah Zahra, selaku Kepala Administrasi di CV Mekar Pratama, terima kasih atas seluruh informasi yang telah diberikan kepada penulis.
12. Sahabat penulis, Jali, Ilham, Bintang, Gio, Reno dan Afif yang selalu ada untuk membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Teman-teman Akuntansi 2010, Angga, Archi, Yudha, Aldo, Alia, Andre, Angpray, Anggi, Anggi pempek, Arya, Eldi, Emma, Febian, Fila, Gina, Kris, Marco, Bella, Ocky, Pandu, Oki, Uul, Reyner, Steven, Akash, Angki, Nisa, Aqila, Astian, Astrid, Dwi, Karina, Edwin, Arif, Michael, Khaira, Sherlly, Uni, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan.
14. Teman-teman Keluarga Besar Akuntansi, Dwi, Ical, Ekky, Lazu, Abet, Angga, Dicky, Sam, Mitha, Kamal, Evan, Yefta, Cliff, Garry, Ilyas, Imam, Ezra, Ijal, Teja, Vito, Mitzi, Rara, Tus, Dion, Niko, Sheilla, Resa, Adrian, Aal, Boim, Majid, Harries, Bimo, Jimmy, Charlene, Levina, Fierta, Ryan, Ivan, Kevin, Riri, Sasa, Saras, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan.
15. Teman-teman Kesejahteraan Mahasiswa Lembaga Kepresidenan Mahasiswa tahun 2013/2014, Tiara, Cindy, Andre, Dio, Vivi, Nicola, Kreeshna, Martha dan Mita.
16. Teman-teman SMA 1 Garut, Aka, Acuy, Opik, Ade, Yussa, Fachrul, Yogi, Ucup, Faqih, Gempar, Kiki, Iyonk, Yandi, Hafizh, Aldi, Galih, Gita, Nona, Yudis, Sifa, Raihan, Nasyeh, Arif, Nila, Nilem, Ea, Lydia, Ami, Astri, Anas, Aulia, Bagoes, Ferina, Listya, Runi, Hana, Reza, Silvi, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan.

17. Keluarga Mang Deden, Uwa Maman, Tante Nita, dan saudara-saudara penulis lainnya yang berada di Bandung, yang selalu memberi dukungan untuk penulis.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati dan sikap terbuka menerima kritik dan saran untuk perbaikan ke depannya.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas kesalahan yang diperbuat, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, selama penulis menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Bandung, 02 Desember 2016

Andry Hilman

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1. Pengertian Sistem.....	8
2.1.2. Pengertian Data.....	9
2.1.3. Pengertian Informasi.....	10
2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.5. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2. Pengendalian Intern.....	12
2.2.1. <i>Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission – Enterprise Risk Management (COSO ERM)</i>	13
2.2.2. <i>Komponen Enterprise Risk Management</i>	14
2.2.3. Keterbatasan Pengendalian Intern.....	19
2.3. Aktivitas Pengendalian.....	20
2.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> ..	20
2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	21
2.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	21
2.3.4. <i>Change Management Controls</i>	21
2.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	22
2.3.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	22
2.3.7. <i>Independent Check on Performance</i>	22
2.4. Siklus Pendapatan.....	23
2.4.1. Definisi Siklus Pendapatan.....	23
2.4.2. Tujuan Siklus Pendapatan.....	23
2.4.3. Prosedur pada Siklus Pendapatan.....	24
2.4.3.1. Penerimaan Pesanan.....	24
2.4.3.2. Pengiriman.....	26
2.4.3.3. Penagihan.....	27
2.4.3.4. Penerimaan Pembayaran.....	28
2.4.3.5. Prosedur Lainnya.....	29
2.4.4. Prosedur Siklus Pendapatan pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang.....	29

2.4.5.	Ancaman dan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan.....	30
2.4.5.1.	Ancaman pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	30
2.4.5.2.	Ancaman pada Prosedur Pengiriman Barang.....	31
2.4.5.3.	Ancaman pada Prosedur Penagihan.....	32
2.4.5.4.	Ancaman pada Prosedur Penerimaan Pembayaran.....	33
2.5.	Informasi yang Andal.....	34
2.5.1.	<i>Representational Faithfulness</i>	34
2.5.2.	<i>Verifiability</i>	35
2.5.3.	<i>Neutrality</i>	35
2.6.	Hubungan Aktivitas Pengendalian dan Informasi yang Andal pada Siklus Pendapatan.....	36
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	38
3.1.	Metode Penelitian.....	38
3.1.1.	Sumber Data Penelitian.....	38
3.1.2.	Variabel Penelitian.....	39
3.1.3.	Langkah-Langkah Penelitian.....	39
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.	Objek Penelitian.....	41
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	41
3.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	41
3.2.3.	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	42
3.2.3.1.	Struktur Organisasi.....	42
3.2.3.2.	Uraian Tugas.....	42
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1.	Gambaran Siklus Pendapatan pada CV Mekar Pratama.....	45
4.1.1.	Prosedur Penerimaan Pesanan di CV Mekar Pratama.....	45
4.1.2.	Prosedur Pengiriman Barang di CV Mekar Pratama.....	46
4.1.3.	Prosedur Penagihan di CV Mekar Pratama.....	47
4.1.4.	Prosedur Penerimaan Pembayaran di CV Mekar Pratama.....	48
4.2.	Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan di CV Mekar Pratama.....	49
4.2.1.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	49
4.2.1.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	50
4.2.1.2.	<i>Segregation of Duties</i>	50
4.2.1.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	50
4.2.1.4.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	51
4.2.1.5.	<i>Independent Check on Performance</i>	51
4.2.2.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Pengiriman Barang.....	51
4.2.2.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	52

4.2.2.2.	<i>Segregation of Duties</i>	53
4.2.2.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	54
4.2.2.4.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	54
4.2.2.5.	<i>Independent Check on Performance</i>	55
4.2.3.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penagihan.....	55
4.2.3.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	56
4.2.3.2.	<i>Segregation of Duties</i>	56
4.2.3.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	56
4.2.3.4.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	57
4.2.3.5.	<i>Independent Check on Performance</i>	57
4.2.4.	Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Pembayaran.....	58
4.2.4.1.	<i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	58
4.2.4.2.	<i>Segregation of Duties</i>	58
4.2.4.3.	<i>Design and Use of Documents and Records</i>	59
4.2.4.4.	<i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	59
4.2.4.5.	<i>Independent Check on Performance</i>	60
4.3.	Analisis dan Rekomendasi Aktivitas Pengendalian yang Dapat Menghasilkan Informasi yang Andal pada Siklus Pendapatan di CV Mekar Pratama.....	60
4.3.1.	Analisis Aktivitas Pengendalian pada CV Mekar Pratama.....	60
4.3.1.1.	Analisis Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Pesanan.....	61
4.3.1.2.	Analisis Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Pengiriman Barang.....	65
4.3.1.3.	Analisis Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penagihan.....	68
4.3.1.4.	Analisis Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Penerimaan Pembayaran.....	70
4.3.2.	Gambaran Rekomendasi Siklus Pendapatan pada CV Mekar Pratama.....	73
4.3.2.1.	Rekomendasi Prosedur Penerimaan Pesanan di CV Mekar Pratama.....	73
4.3.2.2.	Rekomendasi Prosedur Pengiriman Barang di CV Mekar Pratama.....	74
4.3.2.3.	Rekomendasi Prosedur Penagihan di CV Mekar Pratama.....	75
4.3.2.4.	Rekomendasi Prosedur Penerimaan Pembayaran di CV Mekar Pratama.....	76
4.3.3.	Rangkuman Hasil Analisis Aktivitas Pengendalian dan Rekomendasi pada CV Mekar Pratama.....	77
4.4.	Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Menghasilkan Informasi yang Andal pada Siklus Pendapatan di CV Mekar Pratama.....	83
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	86

5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan di CV Mekar Pratama dan Rekomendasi.....	78
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kubus COSO <i>Enterprise Risk Management</i>	19
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi CV Mekar Pratama.....	42
Gambar 4.1.	Rekomendasi Struktur Organisasi CV Mekar Pratama.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Flowchart</i> Penerimaan Pesanan
Lampiran 2	<i>Flowchart</i> Pengiriman Barang
Lampiran 3	<i>Flowchart</i> Penagihan dan Penerimaan Pembayaran
Lampiran 4	Contoh Dokumen <i>Sales Order</i> dari <i>Customer</i>
Lampiran 5	Contoh Dokumen <i>Delivery Note</i> dari lokasi pengambilan barang
Lampiran 6	Contoh Dokumen <i>Delivery Note</i> dari <i>Operations Supervisor</i>
Lampiran 7	Contoh Dokumen <i>Invoice</i>
Lampiran 8	Contoh Dokumen Faktur Pajak
Lampiran 9	Contoh Dokumen Kuitansi
Lampiran 10	Contoh Tabel <i>Delivery Note</i>
Lampiran 11	Contoh Rekomendasi Dokumen <i>Sales Order</i>
Lampiran 12	Contoh Rekomendasi Tabel <i>Sales Order</i>
Lampiran 13	Contoh Rekomendasi Dokumen <i>Delivery Note</i>
Lampiran 14	Contoh Rekomendasi Tabel <i>Delivery Note</i>
Lampiran 15	Contoh Rekomendasi Dokumen <i>Invoice</i>
Lampiran 16	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Penerimaan Pesanan
Lampiran 17	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Pengiriman Barang
Lampiran 18	Rekomendasi <i>Flowchart</i> Penagihan dan Penerimaan Pembayaran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang semakin pesat. Perkembangan ini ditunjukkan dengan adanya persaingan yang semakin ketat antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya masing-masing. Adanya kebijakan dari pemerintah mengenai tarif bahan bakar minyak sehingga mengalami fluktuasi, kenaikan upah minimum, perpajakan, pasar bebas ASEAN, dan sebagainya juga dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Perkembangan bisnis dan kebijakan pemerintah tidak hanya berdampak pada perusahaan besar, tetapi juga berdampak pada perusahaan kecil, usaha kecil menengah (UKM), dan sebagainya. Beberapa kebijakan pemerintah seperti kenaikan tarif bahan bakar minyak, kenaikan upah minimum, dan kenaikan tarif pajak dapat membuat pengeluaran perusahaan menjadi besar.

Berbagai usaha dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menekan biaya, salah satunya dengan menggunakan layanan perusahaan jasa pengiriman barang untuk mengirimkan bahan baku, barang jadi, dokumen, dan sebagainya. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang di kota-kota besar maupun kota-kota kecil terus berkembang.

Saat ini, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang juga mengalami persaingan yang ketat, khususnya dalam hal besarnya tarif pengiriman dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggannya. Persaingan itu ditandai dengan adanya perusahaan-perusahaan jasa pengiriman barang yang menawarkan tarif pengiriman murah dan pelayanan yang cepat dan tepat, sehingga pelanggan dapat dengan mudah berpindah dari satu perusahaan ke perusahaan jasa pengiriman barang lainnya. Oleh karena itu, siklus pendapatan pada perusahaan jasa pengiriman barang merupakan salah satu siklus yang sangat penting.

Perusahaan CV Mekar Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang. Perusahaan CV Mekar Pratama berdomisili di kota Tangerang. Sumber pendapatan perusahaan CV Mekar Pratama berasal dari jasa

pengiriman barang yang ditawarkan kepada perusahaan industri dan ritel di Indonesia. Hingga saat ini, area pelayanan perusahaan CV Mekar Pratama yaitu berada di Jawa Tengah, Jabodetabek, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Lampung. Walau sudah bergerak cukup lama, penulis ingin mengetahui apakah seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan CV Mekar Pratama pada siklus pendapatan menghasilkan informasi yang andal. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti CV Mekar Pratama yang berada di Jalan Sarmili, Tangerang Selatan sebagai objek penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran siklus pendapatan yang diterapkan di CV Mekar Pratama?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang digunakan pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang dapat menghasilkan informasi yang andal pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama?
4. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian dalam menghasilkan informasi yang andal pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran siklus pendapatan yang diterapkan oleh CV Mekar Pratama saat ini.
2. Menganalisis aktivitas pengendalian yang digunakan pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama.
3. Mengetahui aktivitas pengendalian yang dapat menghasilkan informasi yang andal pada siklus pendapatan di CV Mekar Pratama.
4. Mengetahui peranan aktivitas pengendalian dalam menghasilkan informasi yang andal pada siklus pendapatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian (CV Mekar Pratama)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi CV Mekar Pratama untuk membantu perusahaan dalam menilai prosedur yang diterapkan pada siklus pendapatan CV Mekar Pratama saat ini, sehingga manajemen perusahaan dapat mengetahui dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada, agar aktivitas pendapatan di perusahaan dapat terkendali dan berjalan secara efektif.

2. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai peranan aktivitas pengendalian dalam mendukung keandalan informasi pada siklus pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu penulis untuk membandingkan teori-teori yang didapatkan selama kuliah dengan praktik yang ada di perusahaan.

3. Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian ini. selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran bagi pihak lain untuk dapat diterapkan di perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada umumnya operasi perusahaan terdiri dari lima siklus transaksi, yaitu siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pembiayaan. Siklus pendapatan merupakan titik awal perusahaan untuk melakukan kegiatan operasinya dan membutuhkan pengendalian yang memadai. Tujuan utama siklus pendapatan, yaitu perusahaan menyediakan produk atau jasa yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Personil pada siklus pendapatan harus menyalurkan informasi kepada pihak intern dan ekstern perusahaan, agar tujuan utama siklus pendapatan dapat tercapai. Personil pada siklus pendapatan menerima informasi dari pelanggan, memberikan informasi ke personil pada siklus lain, dan memberikan informasi kepada pelanggan mengenai barang atau jasa yang dipesan. Informasi yang dihasilkan oleh personil pada siklus pendapatan harus andal, karena informasi tersebut digunakan oleh pihak intern dan ekstern perusahaan untuk

mendukung dalam mengambil keputusan. Informasi yang andal dapat diperoleh dari sistem informasi akuntansi perusahaan yang baik.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu manajemen dalam mengumpulkan, memproses, dan menyediakan data yang berkaitan dengan bisnis perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Informasi yang digunakan untuk mendukung mengambil keputusan harus andal, karena keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen dapat memengaruhi seluruh aktivitas perusahaan dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Romney dan Steinbart (2012:30) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen, dua di antaranya adalah pertama, prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data. Kedua, pengendalian intern dan langkah-langkah keamanan dalam mengamankan data sistem informasi akuntansi.

Pada saat ini, persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki pengendalian intern yang memadai, agar dapat membantu manajemen untuk mengelola aktivitas perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan, sehingga manajemen perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Dengan menerapkan pengendalian intern yang baik, diharapkan dapat membuat aktivitas perusahaan berjalan efektif dan efisien. Pengertian pengendalian intern menurut Romney dan Steinbart (2012:204) adalah proses yang diterapkan untuk memberikan *reasonable assurance* dalam mencapai tujuan pengendalian. Tujuan pengendalian intern tersebut menurut Romney dan Steinbart (2012:204), yaitu:

1. Melindungi asset, mencegah atau mendeteksi pembelian, penggunaan, atau penjualan aset yang tidak diotorisasi.
2. Mempertahankan catatan secara rinci untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar.
3. Menyediakan informasi yang andal dan akurat.
4. Mempersiapkan laporan keuangan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.
5. Mendukung dan meningkatkan efisiensi operasi.
6. Mendorong kepatuhan pada kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.
7. Mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku.

Pengendalian intern memberikan *reasonable assurance* karena pengendalian intern memiliki keterbatasan, seperti kerentanan terhadap kesalahan

yang dilakukan oleh manusia, kesalahan pertimbangan dan pengambilan keputusan, pengambilalihan manajemen, dan kolusi. Menurut Romney dan Steinbart (2012:207), pengendalian intern memiliki kerangka kerja yang dikembangkan oleh COSO menjadi ERM (*Enterprise Risk Management*). ERM memiliki delapan komponen, yaitu (1) *Internal Environment*, (2) *Objective Setting*, (3) *Event Identification*, (4) *Risk Assessment*, (5) *Risk Response*, (6) *Control Activities*, (7) *Information and Communication*, dan (8) *Monitoring* (Romney dan Steinbart, 2012:208). Penulis akan memfokuskan penelitian ini pada *control activities* (aktivitas pengendalian).

Perusahaan harus menerapkan aktivitas pengendalian agar ancaman-ancaman yang dapat mengganggu manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dikurangi, terutama pada siklus pendapatan. Pengertian aktivitas pengendalian menurut Romney dan Steinbart (2012:215) adalah kebijakan dan prosedur yang memberikan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian telah tercapai dan respon terhadap risiko telah dilakukan. Aktivitas pengendalian merupakan bagian dari prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk mengelola kegiatan bisnis perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2012:215) menyatakan bahwa aktivitas pengendalian dibagi menjadi tujuh kategori, namun pada penelitian ini penulis hanya akan membahas lima kategori, karena penulis membatasi penelitian pada prosedur bisnis perusahaan yang sedang berjalan, tanpa meneliti pada pengembangan bisnis dan merubah manajemen perusahaan yang sudah ada. Lima kategori yang akan dibahas yaitu:

1. *Proper authorization of transaction and activities*,
2. *Segregation of duties*,
3. *Design and use of documents and records*,
4. *Safeguarding assets, records, and data*, dan
5. *Independent checks on performance*.

Romney dan Steinbart (2012:353) menyatakan bahwa siklus pendapatan memiliki empat prosedur yaitu penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan pembayaran. Saat karyawan menerima pesanan dari pelanggan merupakan titik awal perusahaan untuk menjalankan prosedur di siklus pendapatan. Jika prosedur pada penerimaan pesanan pelanggan memadai, maka

informasi untuk prosedur selanjutnya seperti pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas barang atau jasa menjadi andal. Tentunya prosedur pada aktivitas-aktivitas tersebut harus memadai pula.

CV Mekar Pratama merupakan perusahaan yang sudah cukup lama bergerak pada bidang jasa pengiriman barang. Walaupun sudah cukup lama berdiri, CV Mekar Pratama juga berhadapan dengan risiko pada siklus pendapatannya. Dalam prosedur penerimaan pesanan, perusahaan belum mempunyai dokumen yang dirancang untuk menjadi *Sales Order*. Selama ini perusahaan hanya mencatat penerimaan pesanan berdasarkan *Customer Order* yang diberikan oleh *Customer*. Hal ini dapat menimbulkan risiko adanya kesalahan dalam penginputan data apabila sedang menerima pesanan dari *Customer* yang tidak memberikan *Customer Order* kepada perusahaan, karena tidak ada pencatatan yang jelas saat menerima pesanan. Dalam prosedur penagihan dan penerimaan pembayaran di perusahaan hanya dilakukan oleh satu orang. Hal ini dapat menimbulkan risiko terjadinya kesalahan pada informasi yang dihasilkan karena terlalu banyak pekerjaan yang dilakukan oleh orang tersebut. Selain itu, ada juga risiko kemungkinan terjadinya kecurangan, yang berdampak pada informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang seharusnya terjadi.

Perusahaan jasa pengiriman barang membutuhkan pengendalian intern yang memadai, agar aktivitas operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Adanya pengendalian intern yang memadai dapat membuat perusahaan mampu memberikan pelayanan dengan kualitas yang memuaskan bagi para pelanggannya. Kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan jasa pengiriman barang kepada pelanggannya bergantung pada informasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Penerapan pengendalian intern dapat membantu perusahaan CV Mekar Pratama dalam menghadapi risiko terjadinya kesalahan perhitungan pendapatan atau kemungkinan munculnya kecurangan.

Pada siklus pendapatan, otorisasi yang memadai diperlukan agar prosedur yang ada di dalam siklus pendapatan dapat terkendali. *Supervisor* pendapatan memiliki otorisasi untuk menyetujui pelanggan baru untuk membeli barang atau jasa secara kredit. Fungsi *authorization*, *recording*, dan *custody* harus dilakukan oleh orang yang berbeda. Karyawan penerimaan pesanan yang mencatat pesanan pelanggan,

supervisor pendapatan yang menyetujui pendapatan secara kredit, dan kasir yang menerima pembayaran dari pelanggan. Ketiga fungsi tersebut dilakukan oleh orang yang berbeda, sehingga informasi yang dihasilkan dapat diandalkan. Selain itu, dokumen juga menjadi hal yang penting dalam aktivitas pendapatan. *Sales Order* harus memiliki kode, tanggal, data pelanggan, data pesanan, karyawan yang mencatat, dan sebagainya. Dokumen harus dapat membantu karyawan untuk mencatat data transaksi secara lengkap dan akurat. Dokumen-dokumen dan catatan-catatan juga harus disimpan dengan aman dan hanya orang-orang tertentu yang dapat mengakses dokumen dan catatan tersebut. Dokumen-dokumen dapat diarsip di dalam map dan disimpan di dalam lemari terkunci pada ruangan khusus, atau dapat dilakukan *backup* secara periodik terhadap dokumen elektronik. Pemeriksaan independen atas kinerja harus dilakukan oleh pihak lain, bukan pihak yang melakukan kegiatan operasi, untuk memastikan kembali bahwa transaksi sudah diproses secara akurat.

Adanya kelima kategori aktivitas pengendalian tersebut di dalam prosedur yang diterapkan di perusahaan, dapat membuat pengendalian yang diterapkan di siklus pendapatan perusahaan berjalan dengan efektif dan informasi yang dihasilkan pada siklus pendapatan menjadi andal karena ancaman-ancaman yang dapat mengganggu dapat direspon dengan tepat. Adanya informasi yang andal dan pengendalian yang memadai dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan, sehingga manajemen perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan aktivitas pengendalian dalam menghasilkan informasi yang andal pada siklus pendapatan (studi kasus pada CV Mekar Pratama) dilaksanakan.